



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## Analisis Dampak Implementasi PSAK 71 pada Masa Pandemi Covid-19 terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Kinerja Keuangan Perusahaan di Industri Pembiayaan Konsumen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dini Afriani  
Program Studi D4 Akuntansi Keuangan

### ABSTRAK

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71 tentang Instrumen Keuangan mengamandemen sebagian besar pernyataan di PSAK 55. Pemberlakuan efektif standar tersebut, yaitu tahun 2020, terjadi bersamaan dengan adanya pandemi covid-19 di Indonesia. Salah satu perubahan paling signifikan dari PSAK 71 terkait dengan metode pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak implementasi PSAK 71 pada masa pandemi covid-19 terhadap CKPN dan kinerja keuangan perusahaan di industri pembiayaan konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif deskriptif dengan objek penelitian berupa laporan keuangan publikasi perusahaan pembiayaan konsumen. Sampel penelitian berjumlah delapan dari tiga puluh populasi perusahaan dengan teknik pengambilan sampel berupa *nonprobability sampling*, yaitu *purposive sampling*. Kinerja keuangan diukur menggunakan analisis rasio keuangan, yaitu likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kenaikan yang signifikan atas implementasi PSAK 71 terhadap CKPN dengan rata-rata kenaikan mencapai 71,11% pada tahun 2020. Dari sisi kinerja keuangan, di periode yang sama, perusahaan pembiayaan konsumen cenderung mengalami penurunan kinerja keuangan. Faktor utama yang menyebabkan hal tersebut di antaranya adalah penurunan laba bersih akibat menurunnya pendapatan operasional dan meningkatnya beban operasional. Sementara itu, pada periode kedua penerapan PSAK 71 (tahun 2021), terjadi penurunan CKPN dengan rata-rata sebesar 5,33% dan peningkatan pada kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: PSAK 71, CKPN, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Industri Pembiayaan Konsumen.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

*Analysis of the Impact of the Implementation of PSAK 71 during the Covid-19 Pandemic on the Company's Allowance for Impairment Losses and Financial Performance in Consumer Financing Industry Listed on the Indonesia Stock Exchange*

Dini Afriani

*Bachelor of Applied Financial Accounting Study Program*

**ABSTRACT**

*Indonesia Financial Accounting Standards (PSAK) 71 'Financial Instruments' replaces a majority of parts in PSAK 55. The standard is effective in 2020 which is the same year of covid-19 pandemic happening in Indonesia. One of the most significant changes in PSAK 71 is allowance for impairment losses method. This study aims to analyze the impact of the implementation of PSAK 71 during covid-19 pandemic on the company's allowance for impairment and financial performance in consumer financing industry listed on the Indonesia Stock Exchange. The type of this study is descriptive quantitative with financial reports publication as the object. The samples used in this study were eight consumer financing companies from a population of thirty with nonprobability sampling (purposive) as the sampling method. Financial performance is measured by financial ratio analysis, such as liquidity, solvability, profitability, and activity. The results of this study indicate that there is a significant increase in the allowance for impairment losses due to the implementation of PSAK 71 with an average increase of 71,11% in 2020. In the same period, financial performance of consumer financing companies tended to decline. One of the main factors of it was the decline in net profit due to decreased in operating income and increased in operating expenses. Meanwhile in the second period of the implementation of PSAK 71 (2021), there was a decrease in CKPN with an average of 5,33% and an increase in company's financial performance.*

*Keywords: PSAK 71, CKPN, Financial Performance, Financial Ratio, Consumer Financing Industry.*